

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Prof. Dr. Sugiyono Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.¹

Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, h.7

²E. Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), h. 34

juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, adalah sebagai prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (*utuh*).⁴ deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan menjadi hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu *variable*, gejala dan juga keadaan.⁵

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, *Kelima*, analisis induktif dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.⁶

³Sugiyono, *Op.cit* , h. 8

⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta,1990, h. 310

⁶Lexy Moleong,*Op.cit*, h.10

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif, maka pendekatan ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dan luwes dalam menggali data, lebih-lebih yang berkaitan dengan PeranPengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) APIK MANDIRI dalam Membina Anak Jalanan Di Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Sehingga laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁷

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Berkaitan dengan hal itu jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan dokumentasi lainnya. Apabila peneliti Menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan yang dimaksud isi catatan adalah obyek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial APIK MANDIRI

Pengurus sebagai Penggerak Pesantrenadalah informen pertama untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan metode pembinaan Anak

⁷*Ibid*, h.11

⁸*Ibid*, h.157

Jalanan dan faktor-faktor yang mendukung serta penghambat dalam pembinaan Anak Jalanan di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

2. Anak Jalanan di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung

Anak Jalanan yang merupakan sebagai informen primer untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan proses pelaksanaan dan metode pembinaan Anak Jalanan yang dilakukan oleh Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial APIK MANDIRI.

Cara pengambilan data dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Purposive sampling penulis anggap yang paling cocok digunakan untuk penelitian kualitatif.

Teknik sampling yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif adalah Purposive Sampling dan Snowball Sampling. Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek dengan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik biasanya dilakukan karena adanya pertimbangan, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel secara keseluruhan (yang besar).⁹

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah

⁹E. Ktisti Poerwandari, *Op.cit*, h.113

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.¹⁰

Dengan demikian sumber data primer ini adalah Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dalam hal ini ada lima orang yang berperan di dalam Komunitas binaan yaitu kota karang dan Anak Jalanan yang mengikuti kegiatan dan tinggal di dalam komunitas anak jalanan yang mengikuti kegiatan yang di adalakan oleh lembaga dalam upaya pembinaanya. Sedangkan sumber data sekunder ini adalah masyarakat yang ada di sekitar Kelurahan Kota Karang dan dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jika peneliti menggunakan observasi, proses teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berkenaan dengan peran Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial APIK MANDIRI, proses pembinaan anak jalanan, dan perubahan-perubahan dari proses pembinaan anak jalanan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala -gejala

¹⁰*Ibid*, h. 225

yang dihadapi (diselidiki), baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan.

Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada di tempat penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdirinya Lembaga Kesejahteraan Sosial
- b. struktur organisasi
- c. Kondisi fisik
- d. Suasana aktifitas kegiatan Lembaga Kesejahteraan Sosial

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dan subyek yang diteliti atau responden.¹¹ Dalam pelaksanaan interview ini, peneliti berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga dapat tercipta suasana psikologi yang baik dimana responden dapat diajak bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Menurut Donald Ari dkk yang dikutip Nurul Zuriyah, ada dua jenis wawancara / interview, yaitu wawancara berstruktur dimana alternatif jawaban yang diberikan kepada subyek telah ditetapkan terlebih dahulu dan wawancara / interview tak berstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan

¹¹Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakarya, 2000, h. 129

dengan sikap, keyakinan, subyek atau keterangan lainnya yang diajukan secara bebas kepada subyek penelitian.¹²

Dalam penelitian ini peneliti lebih cenderung banyak menggunakan wawancara / interview tak berstruktur, karena hal ini lebih memberikan kebebasan dan keluasan hati kepada subyek penelitian sehingga tidak ada suasana terikat yang menjadikan subyek tegang dalam memberikan jawaban.

Dalam metode interview/wawancara ini responden yang terlibat adalah Pembina dan pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial APIK MANDIRI, Lurah atau tokoh masyarakat lingkungan Kelurahan Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung, anak jalanan binaan LKS APIK MANDIRI .

3. Metode Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Pengertian Metode Dokumentasi yang dimaksud adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

¹²*Ibid*, h. 130

Metode ini digunakan sebagai sumber data sejauh mana peran Pengurul LKS APIK MANDIRI dalam membina anak jalanan di Kelurahan Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Adapun data yang dapat dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini adalah :

1. Sejarah berdirinya LKS APIK MANDIRI.
2. Struktur organisasi LKS APIK MANDIRI.
3. Kondisi fisik LKS APIK MANDIRI
4. Suasana Kegiatan Pembinaan di dalam LKS APIK MANDIRI

Metode dokumentasi mempunyai arti penting dalam penelitian kualitatif karena secara jelas memberikan gambaran mengenai metode pemimpin dalam pembinaan remaja di lingkungannya sebagai subyek dan obyek penelitian. Metode ini adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isi peristiwa tersebut dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan di tulis dengan sengaja untuk menyimpan, meneruskan keterangan melalui peristiwa tersebut.

D. Teknik Analisa Data

Pengertian Analisis Data Kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti.

Analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting yang di dalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, di mana data-data yang telah

dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis dan empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Usman dan Akbar, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian reduksi data adalah proses pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara Merangkum, menyeleksi terhadap data yang terkumpul, sehingga masing-masing data tersebut dapat diambil data yang sesuai dengan permasalahan dan membuang data yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan Peran Pengurus LKS APIK MANDIRI dalam pembinaan anak jalanan.

2. Display Data.

Display data merupakan penyajian data ke dalam sejumlah matriks yang sesuai, misalnya matriks urutan waktu yang menunjukkan kronologis suatu program, Matriks jalinan antar komponen di dalam proses suatu kegiatan dan lain sebagainya. Matriks ini untuk mempermudah pengkontruksian di dalam rangka menuturkan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data.¹⁴ Dalam hal ini penulis mematriks tentang Peran Pengurus LKS APIK MANDIRI dalam Pembinaan Anak Jalanan di lingkungan sekitarnya, faktor pendukung dan penghambat.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menterjemahkan hasil analisa dalam rumusan yang singkat, menjelaskan pola urutan dan mencari

¹³Sugiyono, *Op.cit*, h. 338

¹⁴*Ibid*, h. 260

hubungan diantara dimensi-dimensi yang di uraikan.¹⁵ Sumber dari seluruh kegiatan analisa data pada penelitian ini terletak pada penuturan tentang apa yang berhasil didapat yang berkenaan dengan proses pembinaan akhlak remaja .

Dari ketiga analisa yang dijelaskan di atas bukanlah suatu yang berlangsung linier, melainkan merupakan suatu siklus yang interaktif. Siklus interaktif menunjukkan adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk memahami atau mendapatkan pengertian secara mendalam, komprehensif, dan rinci mengenai suatu masalah, sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan-kesimpulan secara induktif.

Jadi, Setiap kesimpulan dari data yang telah diperoleh, pada tingkat pertama lazimnya dianggap kesimpulan "*Tentatif*" yang masih perlu pengecekan dan pelacakan terus menerus dari berbagai sumber dan informasi lainnya. Jadi data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu data yang berkenaan dengan Peran Pengurus LKS APIK MANDIRI diproses melalui ketiga metode aktivitas analisa data tersebut diatas, dan dilakukan pengecekan serta pelacakan secara terus menerus dan berulang-ulang, agar melahirkan atau menghasilkan kesimpulan akhir yang komprehensif dan mendalam.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 120